

**PEMERIKSAAN IBU HAMIL, DAN PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG
PENCEGAHAN STUNTING DI DESA BONAN DOLOK 1 KECAMATAN SIJAMAPOLANG
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN 2024**

**EXAMINATION OF PREGNANT WOMEN, AND HEALTH COUNSELING ON
STUNTING PREVENTION IN BONAN DOLOK 1 VILLAGE, SIJAMAPOLANG SUBDISTRICT
HUMBANG HASUNDUTAN DISTRICT 2024**

Mayes Felda Simamora¹, Debora Simamora², Oknalita Simbolon³,
Fransiska Debatara⁴, Helprida Sihite⁵

E-mail : mayes.simamora@stikeskb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pemeriksaan ibu hamil dan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan stunting di Desa Bonan Dolok 1. Stunting, yang merupakan akibat dari kekurangan gizi kronis, merupakan ancaman signifikan terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak serta kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Penelitian ini menargetkan 25 ibu hamil, memberikan pemeriksaan dan sesi edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang stunting. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan baik, dengan partisipasi aktif dari para peserta. Setelah penyuluhan kesehatan, para peserta menunjukkan pemahaman tentang kesehatan secara umum, pencegahan stunting, dan pentingnya perawatan prenatal. Kolaborasi antara tim layanan kesehatan dan pemerintah daerah memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan inisiatif ini.

Kata Kunci: *Kata Kunci : Ibu Hamil, Kesehatan, Stunting*

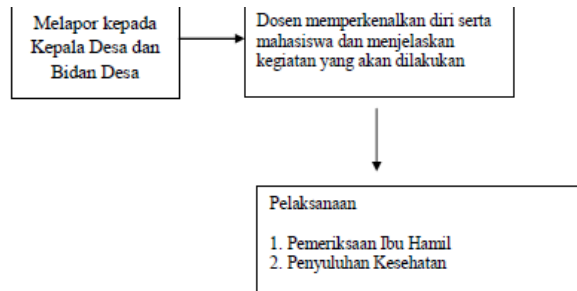
PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, stunting atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan zscore kurang dari 2 SD (standar deviasi). Stunting bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, namun juga mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, selain itu juga terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Pendek (stunting) merupakan tragedi yang tersembunyi. Pendek terjadi karena dampak kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan anak. Kerusakan yang terjadi mengakibatkan perkembangan anak yang irreversible (tidak bisa diubah), anak tersebut tidak akan pernah mempelajari atau mendapatkan sebanyak yang dia bisa. Ancaman permasalahan gizi di dunia, ada 165 juta anak dibawah 5 tahun dalam kondisi pendek dan 90% lebih berada di Afrika dan Asia. Target global adalah menurunkan stunting sebanyak 40% pada tahun 2025 (WHA, 2012). Untuk itu dibutuhkan penurunan 3,9% per tahun. Target global yang tercapai adalah menurunkan stunting 39,7% dari tahun 1990 menjadi 26,7% pada tahun 2010. Dalam jangka waktu 20 tahun tersebut dapat diturunkan 1,6% per tahun. Penurunan yang sangat kecil terjadi di Afrika (40% menjadi 38%). Sedangkan penurunan yang cukup besar terjadi di Asia (dari 49% menjadi 28%), sekitar 2,9% per tahun. Penurunan yang terbesar ada di Tiongkok, pada tahun 1990 sebesar 30% menjadi 10% pada tahun 2011.

METODE

Metode Pengabdian



Keterkaitan

Kegiatan pemeriksaan Ibu hamil dan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan stunting di laksanakan oleh Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Kesehatan Baru yang mengikut sertakan mahasiswa sebanyak 5 orang. Ikatan kerjasama dengan desa Bonan Dolok 1 adalah dengan menjalain kerjasama dan menjadikan Desa Boanan Dolok 1 sebagai Desa Binaan dari STIKes Kesehatan Baru.

Peran Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Kesehatan Baru adalah sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pemeriksaan ibu hamil dan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Stunting, peran Bidan desa dan Kepala Desa adalah sebagai fasilitator di dalam melakukan kegiatan pengmas seperti memberikan daftar nama-nama ibu hamil tempat ataupun ruangan pertemuan untuk melaksanakan pengmas pada ibu hamil.

Rancangan Kegiatan

Pengmas Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu, mulai dari survei lapangan, mendapatkan izin dari kepala Desa dan Bidan Desa, pengumpulan data ibu hamil dan penyebaran informasi hingga hari pelaksanaan penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, hal-hal yang dievaluasi.

Evaluasi Struktur

Jumlah seluruh Ibu hamil ada 25 orang. Dimana ibu hamil yang dilakukan penyuluhan terdiri dari dua desa yaitu desa

Bonan Dolok 1 dan Desa Bonan Dolok 2 Semua ibu hamil ikut dalam pelaksanaan kegiatan karena waktu pelaksanaan dilakukan pada waktu Pekan (Pasar Lokal) sehingga lebih gampang mengumpulkan ibu hamil didesa bonan dolok 1, dimana desa bonan dolok 1 merupakan pusat untuk dikunjungi diwaktu Pekan (Pasar Lokal). Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan dan pemeriksaan selesai dilakukan.

Evaluasi Proses

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan

24	Agnes Simanjuntak	110/70	18	80	37	38 - 40 Minggu
25	Destriana Sidauruk	110/70	18	80	37	18 - 20 Minggu

penyuluhan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 09.00-13.00 WIB. Peran dan fungsi masing-masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum pemeriksaan dan penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.

Evaluasi Hasil

Setelah dilakuan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: a. Ibu hamil telah mengetahui keadaan umum masing –masing dari hasil pemeriksaan yang dilakukan b. Ibu hamil telah mengetahui pencegahan Stunting pada balita c. Ibu hamil telah mengetahui tentang pentingnya kunjungan kehamilan dan mau menjaga kesehatan menyeluruh sel.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pemeriksaan TD, Pernapasan, Pols dan Temp dilakukan pada Ibu Hamil di Desa Bonan Dolok 1 sebanyak 25 orang.

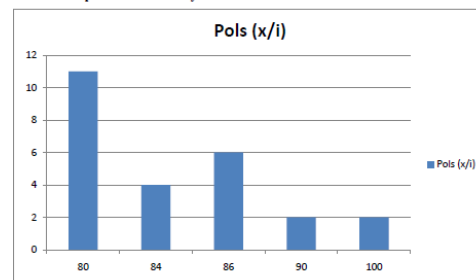
Tabel 4.1. Hasil Pemeriksaan Ibu Hamil

No	Nama Ibu Hamil	Hasil Pemeriksaan				
		TD (mmHg)	RR (x/i)	P (x/i)	Temp (°C)	Usia Kehamilan
1	Eka Ria Siburian	120/80	16	80	37	24 - 26 Minggu
2	Nova A Sirait	100/70	20	80	37	38 - 40 Minggu
3	Ermia Silaban	110/70	18	80	36,5	24 - 26 Minggu
4	Tasya Manik	120/80	18	100	37	26 - 28 Minggu
5	Sediana Sianturi	110/70	20	80	37	14 - 16 Minggu
6	Rodina Silaban	110/70	18	80	36,5	36 - 38 Minggu
7	Mega Diana Simamora	120/80	20	90	36,5	32-34 Minggu
8	Eva Aulia Purba	120/80	20	86	37	22- 24 Minggu
9	Febriana Silaban	120/80	20	84	37	38 - 40 Minggu
10	Tety Sihombing	130/90	18	80	37	12 - 14 Minggu
11	Karnia Siahaan	110/70	16	86	36,5	28 - 30 Minggu
12	Tesyia Silaban	120/80	18	86	36,5	28 - 30 Minggu
13	Herta Simamora	100/80	20	84	37	16 - 18 Minggu
14	Desmita Manullang	110/80	22	100	37	20 - 22 Minggu
15	Sry Pakpahan	120/80	20	80	36,5	14 - 16 Minggu
16	Darma Pardosi	120/80	20	80	36,5	24 - 26 Minggu
17	Tia Simamora	120/80	20	90	37	38 - 40 Minggu
18	Lanni Batubara	110/80	18	86	37	24 - 26 Minggu
19	Reli Elvina	110/80	16	84	37	26 - 28 Minggu
20	Gustina Simamora	120/80	18	80	37	14 - 16 Minggu
21	Linda Hutagalung	100/70	20	86	37	36 - 38 Minggu
22	Lasma Nababan	120/80	22	86	37	32- 34 Minggu
23	Anis Tobing	100/80	20	84	37	22- 24 Minggu

Pembahasan

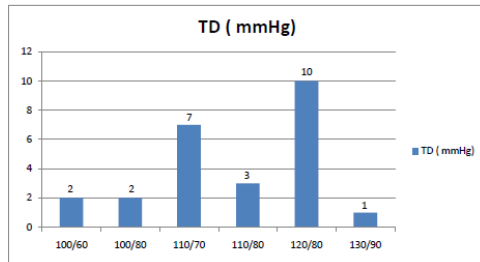
Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemeriksaan ibu hamil dan penyuluhan tentang pencegahan Stunting tempat pelaksanaannya dipusatkan di Desa Bonan dolok 1. Tim Pengabdian melakukan survey lapangan 1 minggu sebelum melakukan kegiatan intinya.

Grafik hasil pemeriksaan Denyut Nadi



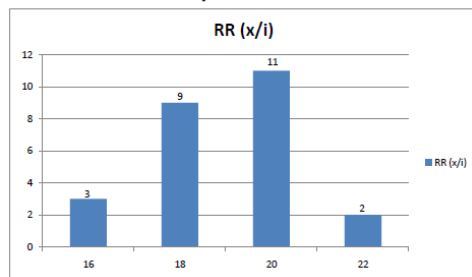
Kegiatan pemeriksaan ibu hamil dan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Stunting dilakukan selama 1 hari, tepatnya pada tanggal 14 Desember 2022, Kegiatan dilakukan pada ibu hamil yang berjumlah 25 orang. Sebelum pemeriksaan dilakukan terlebih dahulu ibu hamil diberikan pengarahan tentang tindakan apa yang akan dilakukan, dan seberapa pentingnya kesehatan ibu hamil. Setiap peserta akan diberi formulir pengisian biodata yang berisikan nama dan tanda tangan.

Grafik hasil pengukuran Tekanan darah



Berdasarkan pemeriksaan TD ibu hamil, yang TD : 100/60 mmHg sebanyak 2orang, TD : 100/80 mmHg, TD 110/70 mmHg sebanyak 7 orang, TD 110/80 mmHg sebanyak 3 orang, TD 120/80 mmHg sebanyak 10 orang, TD :130/90 mmHg sebanyak 1orang.

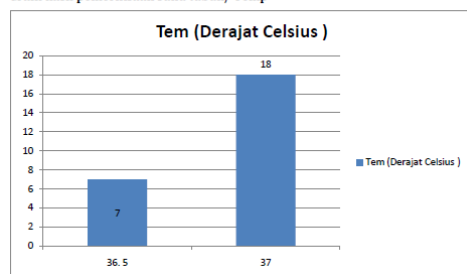
Grafik Hasil Pemeriksaan Pernapasan



Berdasarkan pemeriksaan Pernapasan ibu hamil, yang RR 16 x/i sebanyak 3 orang, RR 18 x/i sebanyak 9 orang, RR 20 x/i sebanyak 11 orang, RR 22 x/i sebanyak 2 orang.

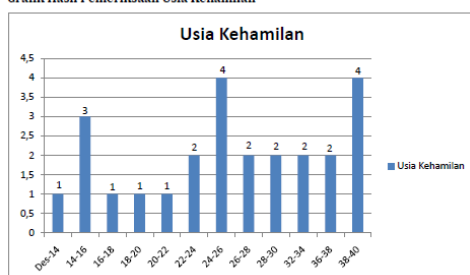
Berdasarkan pemeriksaan Pols ibu hamil, yang Pols 80 x/i sebanyak 11 orang, Pols 84 x/i sebanyak 4 orang, Pols 86 x/i sebanyak 6 orang, Pols 90 x/i sebanyak 2 orang, Pols 100 x/i sebanyak 2 orang.

Grafik hasil pemeriksaan suhu tubuh/ Temp



Berdasarkan hasil pemeriksaan suhu tubuh ibu hamil, yang Temp 36.5 OC sebanyak 7 orang,

Grafik Hasil Pemeriksaan Usia Kehamilan



Temp 37 OC sebanyak 18 Orang.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Usia Kehamilan ibu hamil, yang usia kehamilan 12-14 minggu sebanyak 1 orang, usia kehamilan 14-16 minggu sebanyak 3 orang, usia kehamilan 16-18 minggu sebanyak 1 orang, usia kehamilan 18-20 minggu sebanyak 1 orang, usia kehamilan 20-22 minggu sebanyak 1 orang, usia kehamilan 22-24 minggu sebanyak 2 orang, usia kehamilan 24-26 minggu sebanyak 4 orang, usia kehamilan 26-28 minggu sebanyak 2 orang, usia kehamilan 28 - 30 minggu sebanyak 2 orang, usia kehamilan 32-34 minggu sebanyak 2 orang, usia kehamilan 36 -38 minggu sebanyak 2 orang, usia kehamilan 38 -40 minggu sebanyak 4 orang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat terlaksana dengan lancar dan tertib sampai pelaksanaan kegiatan selesai dan timbul kerjasama antar pihak kami yaitu STIKes Kesehatan Baru dengan Kepala desa dan bidan desa Bonan Dolok 1.

Dengan terlaksananya kegiatan tersebut hamil mengerti dan memahami dengan baik bagaimana kesehatan ibu hamil yang sesungguhnya, serta ibu hamil mau melakukan gaya hidup sehat salah satu pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

Atikah Rahayu, SKM, MPH; Fahrini Yulidasari, SKM, MPH; Andini Octaviana Putri, SKM, M.Kes; dan Lia Anggraini, SKM. 2018. Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya. CV Mine Yogyakarta.

Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela. ISSN 2088 – 270 X.

World Health Organization (WHO). www.who.int